

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi Pada Komunitas Sekolah Dasar Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat” maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan .

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Tingkat pengurangan risiko bencana gempabumi pada komunitas sekolah dasar dari segi kebijakan, kesiapan, dan segi bangunan sekolah termasuk kedalam kategori rendah atau sudah baik meskipun masih ada beberapa sekolah yang memiliki keurangan pada segi stuktur bangunan yang aman dan sesuai dengan panduan bangunan tahan gempa. Dan terdapat peta tingkat pengurangan risiko bencana yang menunjukkan bahwa terdapat 4 sekolah yang masuk kedalam klasifikasi sedang atau kurang baik.
2. Upaya Pengurangan Risiko Bencana yang dilakukan komutias Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang yaitu, setiap sekolah melakukan simulasi atau gladi evakuasi untuk guru dan peserta didik sekitar satu tahun sekali yang di pandu oleh BPBD. Selain itu ada beberapa sekolah yang sudah mendapatkan pembekalan langsung atau berada dibawah bimbingan atau pelatihan yang di pegang langsung oleh Observatirium Bosscha sepetri sekolah SDN Pancasila dan SDN Merdeka. Lokasi sekolah tersebut yang berdekatan dengan Bosscha sehingga selalu mendapatkan bantuan atau pelatihan mengenai bencana Gempabumi. Bukan hanya dari pemerintah terkait kadang ada komunitas komunitas khusus atau mahasiswa yang memberikan penyuluhan dan melakukan simulasi juga kepada warga sekolah mengenai PRB.

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada bab ini setelah melakukan penelitian mengenai Penurunan Risiko Bencana gempa bumi di kecamatan lembang yaitu meliputi:

1. Kepada pihak Sekolah Dasar di Kecamatan Lembang dapat meningkatkan peranannya dalam rangka upaya pengurangan risiko bencana di sekolah. Kemudian mengadakan fasilitas mengenai mitigasi bencana seperti rambu-rambu jalur penyelamatan diri apabila terjadi bencana gempa bumi dan memberikan materi PRB kepada seluruh siswa jangan hanya kepada kelas 4, 5 dan 6 saja tetapi diterapkan pada peserta didik kelas 1,2 dan 3 meskipun dalam kurikulum belum mendapatkan materi kebencanaan. Serta guru dapat menyisipkan lebih banyak lagi materi PRB dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain itu sebaiknya di setiap sekolah memiliki ekstrakurikuler khusus mengenai PRB agar peserta didik dapat meningkatkan pemahaman PRB.
2. Kepada instansi terkait seperti Pihak Dinas Pendidikan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bandung Barat dapat mengadakan program-program penyuluhan mengenai mitigasi bencana gempa bumi, memberikan penyuluhan mengenai panduan bangunan sekolah yang memiliki ketahanan gempa yang baik, membuat peta rawan gempa bumi di setiap sekolah dan mengagendakan simulasi menghadapi bencana Gempabumi yang dilaksanakan oleh seluruh sekolah yang berada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dalam rangka upaya pengurangan risiko bencana Gempabumi.
3. Terhadap bidang pendidikan, kajian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran pendidikan mitigasi bencana pada tingkatan Sekolah dasar Menengah dan Atas, tujuannya agar sumber daya manusia yang akan datang mampu untuk lebih siap lagi dalam menghadapi bencana dan dapat menekan korban jiwa yang ditimbulkan, khususnya mengenai bencana gempa bumi.